

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian diri mahasiswa non muslim di Universitas Malikussaleh Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif fenomenologi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan lima mahasiswa non-muslim sebagai partisipan. Data diperoleh melalui observasi non partisipan dan wawancara semi-terstruktur. Partisipan adalah mahasiswa aktif di Universitas Malikussaleh yang berasal dari Medan, Sumatera Utara. Analisis data dilakukan dengan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dan diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima mahasiswa non-muslim memahami perbedaan peraturan dan budaya, mengatasi hambatan, serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari kelima subjek mampu menghadapi, menerima, menyesuaikan diri, dan memahami keberagaman budaya, serta menjalin hubungan baik dengan orang lain dan dari budaya berbeda sehingga proses penyesuaian berjalan baik.

Kata Kunci: *Mahasiswa non muslim, Minoriti, Penyesuaian diri*

ABSTRACT

This research aims to determine the self-adjustment of non-Muslim students at Malikussaleh University. This research uses a qualitative phenomenological approach. The sampling technique used was purposive sampling, with five non-Muslim students as participants. Data was obtained through non-participant observation and semi-structured interviews. Participants are active students at Malikussaleh University who come from Medan, North Sumatra. Data analysis was carried out using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) and its validity was tested through triangulation of sources, techniques and time. The results of the research show that the five non-Muslim students understand differences in regulations and culture, overcome obstacles, and apply knowledge and skills in daily life. The five subjects are able to face, accept, adapt and understand cultural diversity, and establish good relationships with people from other countries. different cultures so that the adjustment process goes well.

Keywords: Adjustment, Minority, Non-Muslim students